



Edukasi Ketahanan Usaha UMKM Melalui Program Digitalisasi di RW. 06, Kelurahan Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung

**Azumardi Azra¹, Diani Andriani², Muhamad Nur Alif Afriliadi³, Prabawati Oktaviana⁴,
Mustaqim⁵**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: azyumadiazra636@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: andrianidiani865@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: muhamadalif958@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: prabawatioktaviana1010@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mustaqim@uinsgd.ac.id

Abstrak

Program digitalisasi berbasis UMKM menjadi salah satu solusi yang semakin mendapat perhatian. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan pada sektor UMKM. Metode pengabdian yang dilaksanakan kelompok 36 ini adalah SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) dan Metode yang digunakan dalam KKN Sisdamas ini yaitu metode penjelasan dan diskusi. Digitalisasi adalah proses mengkodekan semua jenis informasi, seperti kata, angka, gambar, suara, data, atau gerak, menjadi bit. Digitalisasi UMKM Penggunaan data digital dan teknologi untuk meningkatkan pendapatan, bisnis, dan budaya. Setelah dilakukan observasi didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada masyarakat di Kelurahan Manggahang khususnya pada RW 06. Maka selanjutnya dilaksanakan kegiatan dengan penyampaian materi tentang digitalisasi UMKM. Program pengabdian KKN Sisdamas telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat melalui program digitalisasi berbasis UMKM. Program pengabdian KKN Sisdamas bukan saja merupakan kewajiban mahasiswa, tetapi juga menjadi wujud nyata dari kontribusi aktif dalam membangun UMKM yang terakses secara digital yang sustainable.

Kata Kunci: Digitalisasi, UMKM, Masyarakat.

Abstract

MSME-based digitalization programs are one of the solutions that are getting more attention. The development of information and communication technology (ICT) has had a significant impact on the MSME sector. The method of service carried out by group 36 is SISDAMAS (Community Empowerment System) and the methods used in this KKN Sisdamas are explanation and discussion methods. Digitalization is the process of encoding all types of information, such as words, numbers, images, sounds, data, or motion, into bits. Digitalization of MSMEs The use of digital data and technology to increase income, business, and culture. After observation, results were obtained related to the problems that exist in the

community in Manggahang Village, especially in RW 06. Then, activities were carried out with the delivery of material on the digitalization of MSMEs. KKN Sisdamas service program has succeeded in providing significant benefits to the local community through MSME-based digitalization programs. KKN Sisdamas service program is not only a student obligation, but also a tangible manifestation of active contribution in building sustainable digitally accessible MSMEs.

Keywords: *Digitalization, MSMEs, Society.*

A. PENDAHULUAN

Pada era digital yang semakin berkembang pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara. UMKM merupakan tulang punggung ekonomi lokal yang turut berkontribusi dalam penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Dalam upaya mendukung pertumbuhan UMKM, program digitalisasi menjadi salah satu solusi yang semakin mendapat perhatian. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan pada sektor UMKM. Perkembangan ini mencakup penggunaan internet, media sosial, dan aplikasi digital dalam berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran, manajemen stok, dan layanan pelanggan. Dalam beberapa tahun terakhir, digitalisasi UMKM telah menjadi tren global yang tak terhindarkan, membuka peluang baru dan meningkatkan daya saing para pelaku UMKM. Dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, membawa dampak terhadap transformasional pada berbagai aspek termasuk bisnis.

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat ini mendorong perilaku masyarakat untuk berbelanja daring, sehingga tidak heran jika platform perdagangan elektronik dewasa ini menjadi sangat diminati sebagai alternatif pilihan masyarakat dalam berbelanja dan bertransaksi. Melihat kondisi tersebut, akselerasi digitalisasi UMKM sangat diperlukan dengan harapan dapat memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing produk-produk UMKM dalam negeri khususnya produk lokal (Kusumadewi, 2023:204).

Digitalisasi UMKM merupakan suatu upaya untuk mendigitalkan pemasaran produk-produk UMKM oleh pelaku UMKM. Secara mudahnya, di zaman dengan teknologi yang semakin canggih telah memudahkan para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk-produknya secara online. Pelaku usaha dapat memasarkan produknya di media-media sosial bahkan dengan memberikan informasi titik lokasi pada maps yang tersedia di media sosial, sehingga memudahkan customer untuk datang langsung ke lokasi. Sebagian pelaku usaha juga sudah tidak memerlukan lagi lapak dagangan, karena perubahan cara penjualan melalui media sosial dan ecommerce sebagai ruang baru.

Digitalisasi UMKM yang beralih ke pola penjualan secara online melalui marketplace menjadi suatu pemecahan masalah bagi usaha mikro kecil menengah (UMKM) untuk bertahan tetap hidup dan membantu perekonomian Indonesia pada era pandemi Covid-19 saat ini. Digitalisasi UMKM telah menjadi sesuatu hal yang sudah tidak dapat dielakkan lagi sekaligus menjadi salah satu solusi bagi para pelaku UMKM yang jumlahnya sangat besar di Indonesia (Baharuddin, 2023:223).

Pentingnya digitalisasi UMKM tidak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga pada kemampuan UMKM untuk menjangkau pasar yang lebih

luas. Dengan menggunakan alat-alat digital, UMKM dapat memperluas jangkauan mereka hingga ke pasar global, membangun merek yang kuat, dan memaksimalkan potensi penjualan. Selain itu, digitalisasi juga memungkinkan UMKM untuk memahami pelanggan mereka dengan lebih baik dan merespons perubahan pasar secara lebih cepat.

Pemberdayaan UMKM di era digitalisasi akan memberikan pertumbuhan, inovasi, dan keberhasilan pada usaha bisnis. UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi digital dengan baik dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar yang semakin terhubung secara digital. Beberapa dampak pemberdayaan UMKM dalam era digitalisasi yaitu adanya akses UMKM ke pasar yang Lebih Luas. Melalui pemberdayaan dalam era digitalisasi, UMKM dapat memanfaatkan platform online untuk menjangkau pelanggan potensial di berbagai lokasi, baik secara regional maupun global. Dengan adanya akses yang lebih luas ini, UMKM memiliki peluang untuk meningkatkan pangsa pasar mereka, menarik pelanggan baru, dan mengembangkan bisnis secara lebih cepat.

Digitalisasi memberikan UMKM kesempatan untuk meningkatkan daya saing mereka. Dengan memanfaatkan teknologi digital UMKM dapat mengoptimalkan operasional bisnis, meningkatkan efisiensi, dan menghadirkan nilai tambah kepada pelanggan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk bersaing dengan perusahaan yang lebih besar dan menarik minat pelanggan melalui inovasi produk dan proses bisnis (Kardini, 2023:104).

Program kerja ini diambil dengan alasan utama untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kelurahan Manggahang Kabupaten Bandung khususnya pada RW 06. Kami percaya bahwa digitalisasi adalah kunci untuk meningkatkan daya saing UMKM dalam pasar yang semakin kompetitif dan global. Dengan memberikan akses dan pemahaman tentang alat-alat digital, kami berharap dapat membantu UMKM lokal mencapai potensi penuh mereka.

Program kerja digitalisasi UMKM akan mencakup sejumlah materi yang relevan dengan digitalisasi UMKM, yaitu dimulai dengan membawakan materi tentang berani berwirausaha agar masyarakat dapat memajukan dan meningkatkan perekonomian di masyarakat. Selanjutnya mengenai pentingnya Digitalisasi UMKM yang akan membahas secara mendalam mengapa digitalisasi menjadi kunci keberhasilan UMKM pada era digital ini. Branding yang akan membahas bagaimana membangun brand yang kuat dan mengelola citra merek secara efektif berbagi pengalaman dan pandangan berbisnis.

Berdasarkan hal tersebut, kami tertarik untuk menyelenggarakan program Workshop Digitalisasi UMKM untuk para pelaku UMKM di sekitar wilayah RW 06 Kelurahan Manggahang. Digitalisasi UMKM ini di laksanakan di Balai Pemasyarakatan Jalan Manggahang II No. 114 RT 01 RW 06, Kelurahan Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dengan kegiatan seminar yang berjudul "*Edukasi Ketahanan Usaha Melalui Program Digitalisasi Berbasis UMKM di RW. 06, Kelurahan Manggahang, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung*". Metode pengabdian yang dilaksanakan kelompok 36 ini adalah SISDAMAS (Sistem Pemberdayaan Masyarakat). Dalam praktiknya, empat siklus dilakukan dengan tujuan capaian yang berbeda.

Metode yang digunakan dalam KKN Sisdamas ini yaitu metode penjelasan dan diskusi. Pada metode penjelasan dan diskusi ini, penulis menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di wilayah RW. 06. *Pertama*, penulis menganalisis mengenai latar belakang dan kebutuhan UMKM di RW. 06 ini untuk menggali materi yang akan disampaikan saat workshop agar sesuai. *Kedua*, penulis menyampaikan materi workshop yang disampaikan terkait strategi pengembangan pemasaran UMKM melalui media sosial secara langsung kepada para UMKM di RW. 06. Materi yang disampaikan diantaranya, mengenai pengenalan produk, market place, dan optimalisasi pemanfaatan fitur-fitur media sosial bahkan juga kami mengajak masyarakat untuk melakukan sertifikasi dan bagaimana cara melakukan sertifikasi halal terhadap usaha mereka.

Tujuan dari digunakannya metode penjelasan ini, agar para UMKM memahami bagaimana dasar-dasar dari digitalisasi UMKM. Di akhir workshop, dilakukannya proses diskusi untuk mengetahui pemahaman serta permasalahan yang dihadapi para UMKM. Diadakannya pendampingan mengenai penggunaan media sosial, cara pembuatannya dan promosi melalui digital marketing. Penggunaan metode penjelasan dan diskusi ini, bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM yang ingin memperdalam usahanya melalui digital marketing.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Setelah dilakukan observasi, didapatkan hasil terkait permasalahan yang ada pada masyarakat di Kelurahan Manggahang khususnya pada RW 06. Selanjutnya, dilaksanakan kegiatan dengan penyampaian materi oleh Prabawati Oktaviana (Mahasiswi Prodi Sosiologi) tentang berani berwirausaha, Muhammad Nur Alif (Mahasiswa Jurusan Manajemen) tentang digitalisasi UMKM dan materi tambahan tentang sertifikasi halal oleh Fadil Taufiqurohmat.



Gambar 1. Materi pertama tentang berani berwirausaha

Pada materi pertama tentang berani berwirausaha, pemateri menyampaikan tentang bagaimana cara memulai usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar serta pentingnya keberanian dalam memulai dan membangun usaha tersebut agar dapat terus bertahan dan berkelanjutan. Selanjutnya materi kedua, memulai dengan membagikan kisah perjuangannya dan banyak hal tentang pengalaman yang dilalui dalam mendapatkan penghasilan disamping kesehariannya menjalani aktivitas sebagai mahasiswa. Materi kedua tentang digitalisasi UMKM, menyampaikan

tentang digitalisasi UMKM secara umum, manfaat dan pengaplikasiannya dalam dunia bisnis dan juga mengajak audiens untuk mampu terus adaptif-inovatif terhadap zaman, siapapun peranan kita.



Gambar 2. Materi kedua tentang pentingnya digitalisasi UMKM

Kemudian di materi yang terakhir, yakni tentang Sertifikasi Halal, pemateri menjelaskan tentang bagaimana proses pembuatan sertifikasi halal pada sebuah produk serta syarat-syarat dan apa saja yang perlu diperhatikan pada proses pendaftaran sertifikasi tersebut.



Gambar 3. Materi ketiga tentang sertifikasi halal

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi adalah proses mengkodekan semua jenis informasi, seperti kata, angka, gambar, suara, data, atau gerak, menjadi bit. Penggunaan data digital dan teknologi untuk meningkatkan pendapatan, bisnis, dan budaya digital disebut digitalisasi UMKM (Yindrizal, 2023:53). Dalam praktiknya, data digital menjadi pendukung utama seluruh proses tersebut. Kegiatan Workshop Digitalisasi Marketing pada Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN di RW. 06 Kelurahan Manggahang Kecamatan Baleendah ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2024, pukul 09.30 hingga 11.00 WIB, bertempat di Balai RW. 06.



Gambar 4. Masyarakat sedang mendengarkan pemaparan materi

Sasaran diadakannya workshop ini adalah pengusaha UMKM yang berada di RW. 06. Karena tingkat penetrasi UMKM di Indonesia hanya 3,5%, sangat penting untuk menciptakan kondisi pengembangan bisnis di masa depan untuk meningkatkan kualitas UMKM (Rahman, 2024:1). Hal tersebutlah yang menyebabkan kami menetapkan sasaran kepada para UMKM di RW. 06 adalah upaya untuk menyampaikan wawasan, pemahaman, serta untuk memberikan gambaran bagaimana cara mengembangkan usaha dengan memanfaatkan media sosial.



Gambar 5. Foto bersama dengan masyarakat

Sekitar 25 warga UMKM sangat antusias saat workshop berlangsung. Sosialisasi yang digunakan dalam workshop ini adalah presentasi materi oleh para pembicara dan sesi tanya jawab di akhir presentasi. Dengan metode yang digunakan ini, topik yang disajikan menjadi lebih interaktif karena masyarakat tidak hanya berfokus pada presentasi PowerPoint dan materi yang disajikan.

Setelah penyampaian materi, sebagian besar masyarakat ataupun peserta workshop UMKM mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai apa itu digitalisasi dan bagaimana penggunaannya dapat membantu bisnis para peserta workshop. Digitalisasi bukan hanya sekadar memindahkan aktivitas bisnis secara daring, tetapi juga melibatkan optimalisasi data digital untuk meningkatkan efisiensi dan jangkauan pasar. Mereka mulai memahami bahwa dengan media sosial, seperti Instagram, Facebook, dan marketplace seperti Tokopedia dan Shopee, produk mereka dapat menjangkau konsumen di luar wilayah lokal, bahkan hingga ke skala nasional.

Meskipun pemahaman teoritis peserta meningkat, terdapat beberapa hambatan dalam penerapan praktis dari materi yang disampaikan. Beberapa pelaku UMKM masih belum sepenuhnya familiar dengan penggunaan platform digital untuk memasarkan produk mereka. Terdapat beberapa UMKM yang kesulitan dalam membuat akun marketplace, mengelola toko daring, atau menggunakan fitur pemasaran di media sosial. Tetapi, mahasiswa KKN Sisdamas 36 Manggahang menghadapi hal tersebut dengan memberikan gambaran kecil bagaimana cara untuk mendigitalisasi UMKM.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh beberapa peserta adalah kurangnya akses perangkat digital yang memadai, dan juga keinginan para UMKM untuk mendigitalisasikan usaha mereka. Beberapa pelaku UMKM di RW. 06 masih mengandalkan metode pemasaran konvensional karena keterbatasan teknologi. Hal tersebut menimbulkan kesenjangan antara pemahaman yang diperoleh melalui workshop dan kemampuan untuk mengaplikasikannya ke dalam operasional bisnis sehari-hari. Workshop mengenai digitalisasi UMKM menawarkan peluang besar bagi pelaku usaha di RW. 06 untuk meningkatkan daya saing para UMKM.

E. PENUTUP DAN SARAN

Program pengabdian KKN Sisdamas telah berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat melalui program digitalisasi berbasis UMKM. Kolaborasi antara mahasiswa dengan masyarakat lokal, kemitraan dengan pihak eksternal, inovasi teknologi, partisipasi masyarakat, serta evaluasi program yang berkala menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini.

Program pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membawa dampak positif yang berkesinambungan dalam pembangunan UMKM masyarakat berbasis digital. Kerjasama yang erat antara berbagai pihak terkait juga menjadi kunci kesuksesan program ini. Semoga semangat kebersamaan dan sinergi yang terjalin dalam program pengabdian ini dapat menjadi inspirasi bagi upaya pengembangan masyarakat lainnya di masa depan.

Dalam kesimpulannya, program pengabdian KKN Sisdamas bukan saja merupakan kewajiban mahasiswa, tetapi juga menjadi wujud nyata dari kontribusi aktif dalam membangun UMKM yang terakses secara digital yang *sustainable*. Semoga program ini dapat terus ditingkatkan kualitas dan keberlanjutannya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik di masa mendatang.

Disarankan agar program workshop digitalisasi UMKM di RW. 06 ini dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan melalui pelatihan praktis, khususnya mengenai penggunaan media sosial dan marketplace. Monitoring dan evaluasi program secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan dampak yang berkesinambungan bagi pertumbuhan UMKM setempat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam program pengabdian KKN Sisdamas. Kerjasama, dedikasi, dan komitmen dari mahasiswa, masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pihak terkait lainnya telah membawa kesuksesan dalam pelaksanaan program ini.

Kami juga berterima kasih kepada pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung, khususnya kepada pembimbing dan rekan-rekan KKN Sisdamas 36, atas arahan, bimbingan, dan dukungannya selama proses pelaksanaan pengabdian ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, program ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas UMKM yang terdigitalisasi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Manggahang secara keseluruhan. Kami berharap, kerja sama yang baik ini dapat terus berlanjut di masa mendatang demi kemajuan pendidikan agama di daerah ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin, Aris, (2023). *Administrasi Bisnis Sektor Publik*. Cilegon: Sultan Publishing.
- Kardini, Ni Luh, dkk, (2023). *Mengenal Ekonomi Makro Dalam Era Digitalisasi*. Batam: Cendekia Mulia Mandiri.
- Kusumadewi, Rati, dkk, (2023). *Perkembangan Ekonomi Kreatif & Ekonomi Industri Berbasis Digital*. Indramayu: Penerbit Arab.
- Rahman, Muhammad Sigit Andhi, dkk, (2024), *Modul Digitalisasi UMKM (Pengelolaan Bisnis & Pemasaran Digital)*, Cikarang: Center for Development, Empowerment, and Policy (CEDEP) President University.
- Yindrizar, (2023), *Pengantar Akuntansi Untuk UMKM*, Pasaman: CV. Azka Pustaka.